

STRUKTUR DAN CARA KERJA PIKIRAN MANUSIA

Manusia terdiri dari :

- Fisik / Raga
- Roh / Jiwa
- Pikiran / Akal

Central pengendali ada pada pikiran manusia yang menjadi awal dan dasar bertindak dan berbuat, tentunya sebelum manusia berbuat atau melakukan sesuatu yang pertama dan utama untuk dilakukan adalah berpikir atau memikirkan terlebih dahulu sesuatu objek yang akan dilakukan tersebut baru setelah itu ada action dan tindakan / perbuatan. Jadi dasar utama dan yang paling awal manusia berbuat dan bertindak adalah pikiran atau olah pikir yang akan melahirkan tindakan atau perbuatan.

Bagaimana kondisi dan struktur berpikir atau pikiran manusia itu ?

Pikiran manusia itu sendiri terdiri dari :

1. Pikiran Sadar (Consius Mind)

Pikiran Sadar Manusia merupakan tempat awal masuknya semua informasi yang sampai kepada manusia lalu di tampung dalam pikiran sadar manusia untuk kemudian di verifikasi dan diklasifikasi dalam pikiran sadar manusia berdasarkan logika, fakta, pengetahuan yang dimiliki oleh manusia itu sendiri sehingga secara simple dapat dikatakan bahwa pikiran sadar manusia adalah wadah tempatnya logika dan knowledge (Pengetahuan).

2. Pikiran Bawah Sadar (Sub Consius Mind).

Sedangkan Pikiran Bawah Sadar adalah tempatnya Bealive atau keyakinan dan value / nilai - nilai yang dianut oleh manusia tersebut.

Suatu informasi yang masuk ke pikiran sadar akan di teruskan ke pikiran bawah sadar untuk kemudian di verifikasi lagi apakah informasi yang masuk tersebut sesuai dengan value / nilai – nilai dan keyakinan yang dianut oleh manusia tersebut atau tidak

yang pada akhirnya informasi tersebut dapat di tindak lanjut atau tidak untuk menjadi tindakan dan atau keyakinan baru bagi orang tersebut.

Ad beberapa perbedaan yang menonjol antara pikiran sadar dan pikiran bawah sadar manusia yaitu :

No	PIKIRAN SADAR	PIKIRAN BAWAH SADAR
1.	Merupakan wadah dan pintu masuk semua informasi yang datang kepada seseorang / manusia	1. Wadah / tempat verifikasi informasi yang masuk melalui pikiran sadar manusia
2.	Dalam melakukan pengolahan info dan dalam memverifikasi semua informasi berdasarkan fakta dan logika yang bersumber pada Ilmu Pengetahuan atau Knowledge	2. Dalam menganalisa dan memverifikasi informasi yang masuk tidak dapat membedakan fakta / realita atau halusinasi atau non-logis
3.	Bersandar pada fakta / logika dan ilmu pengetahuan atau Knowledge	3. Bersandar pada keyakinan dan value atau nilai – nilai yang diyakini atau dipahami atau menjadi keyakinan yang bersangkutan
4.	Merupakan tempat singgah sementara semua informasi yang masuk ke dalam diri manusia dan memiliki daya simpan atau daya ingat yang lemah alias cepat hilang atau lupa	4. Merupakan wadah memori / ingatan yang kuat karena informasi yang ditangkap dan diyakin akan tertanam dalam pikiran bawah sadar selamanya dan tidak akan terhapus selama keyakinan itu masih tertanam menjadi nilai atau keyakinan bagi yang bersangkutan

Bagaimana cara kerja pikiran manusia ?

Semua informasi yang masuk kepada seseorang akan ditampung dan diterima dahulu oleh pikiran sadar manusia lalu akan di verifikasi sesaat berdasarkan fakta / realita / logika dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh orang tersebut, lalu kemudian apakah informasi tersebut

akan di tindaklanjuti menjadi tindakan atau tidak maka harus di turunkan ke dalam pikiran bawah sadar manusia, namun diantara pikiran sadar manusia dengan pikiran bawah sadar manusia ada yang disebut Critikal Area atau RAS (Raticular Activating System), yang menjadi Central Analisa semua informasi yang masuk dengan system nilai / value atau keyakinan yang tertanam dalam bawah sadar seseorang, Jika sesuai baru akan diteruskan dan lahir menjadi Action atau tindakan.

Dari uraian cara kerja pikiran diatas maka system nilai / value yang sudah tertanam dalam bawah sadar seseorang memegang peranan penting dalam mengendalikan tindak tanduk perbuatan dan perilaku seseorang jika apa yang tertanam menjadi nilai dan keyakinan seseorang itu baik maka akan baik pula lah laku tindak tanduk dan perbuatan seseorang, jika sebaliknya maka akan buruklah tindak tanduk laku perbuatan seseorang tersebut, dimana pada akhirnya apa yang menjadi nilai – nilai / value atau keyakinan itu akan lahir menjadi karakter seseorang dan karakter itu akan menjadi penentu takdir keberhasilan atau kegagalan hidup seseorang.

Your Mind is Your Destiny, Pikiranmu adalah Takdir / Nasib Hidupmu.

Demikian tulisan yang saya buat dan saya hadirkan dalam ruang baca ini sekedar memberikan gambaran tentang cara kerja pikiran kita sehingga kita menjadi tahu dan memahami bagaimana cara menginstall ulang pikiran kita untuk di isi dengan sugesti dan Nilai – nilai (value) yang positif yang akan tertanam dengan baik dalam pikiran bawah sadar kita sehingga akan menjadi karakter diri yang positif dalam upaya kita menjemput takdir / nasib terbaik dalam hidup dan kehidupan kita untuk meraih keberhasilan serta kesuksesan hidup di masa depan kita semua.

Di Tulis di Mentok Kabupaten Bangka Barat

19 Agustus 2026

Oleh : SIDARTA GAUTAMA,S.STP.,M.Si, CH,CHT